

**PROGRAM PENDIDIKAN
PENDIDIKAN BINTARA PIMPINAN PENEMBAKAN MERIAM 155 MM/GS CAESAR
(PROGDIK DIKBAPIBAK MER 155 MM/GS CAESAR)**

1. Kode Kurikulum.

- Nomor: 12-D2-DIKBAPIBAK MER 155 MM/GS CAESAR-2019.

2. Waktu Operasional Kurikulum.

- 6 minggu @ 50 Jam Pelajaran = 300 Jam Pelajaran.

3. Tempat Pelaksanaan Pendidikan.

- Di Pusdikarmed Pussenarmed Kodiklatad.

4. Anggaran.

- Sesuai dengan indeks alokasi anggaran pada Petunjuk Pelaksanaan Program dan Anggaran TNI AD.

5. Tujuan Pendidikan.

- Mengembangkan kemampuan Bintara Siswa kecabangan Armed agar memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai Bintara Pimpinan Penembakan Meriam 155 mm GS/Caesar, yang didukung sikap dan perilaku sebagai prajurit Sapta Marga dan Sumpah Prajurit serta kondisi jasmani yang samapta.

6. Tugas-tugas Keluaran Pendidikan.

- a. Melaksanakan tugas menyiapkan dan mengoperasikan pibak komputer untuk pelaksanaan bantuan tembakan satuan Armed Meriam 155 mm/GS Caesar.
- b. Melaksanakan tugas memelihara alat perlengkapan baik sebelum, selama dan sesudah penembakan.

7. Kemampuan Keluaran Pendidikan.

- a. Memiliki kemampuan memelihara integritas kepribadian sebagai Bintara.
- b. Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan Teknik Armed.
- c. Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan Taktik Armed.
- d. Memiliki kemampuan memelihara kondisi jasmani yang samapta.

8. Sasaran yang Ingin Dicapai.

a. **Bidang Sikap dan Perilaku.** Terpeliharanya sikap dan perilaku Bintara Siswa agar memiliki mental yang tangguh dengan meningkatkan iman dan takwa, nasionalisme dan militansi serta terpeliharanya kepribadian sebagai prajurit TNI AD.

b **Bidang Pengetahuan dan Keterampilan.** Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kualifikasi lulusan pendidikan, meliputi:

1) Bidang Pengetahuan.

- a) Memiliki Pengetahuan Operasional Meriam 155 mm GS/Caesar.
- b) Memiliki Pengetahuan Pibak Komputer Meriam 155 mm GS/Caesar.
- c) Memiliki Pengetahuan Sistem Komunikasi.
- d) Memiliki Pengetahuan Taktik Armed Sedang.

2) Bidang Keterampilan.

- a) Memiliki Keterampilan Operasional Meriam 155 mm GS/Caesar.
- b) Memiliki Keterampilan Pibak Komputer Meriam 155 mm GS/Caesar.
- c) Memiliki Keterampilan Sistem Komunikasi.
- d) Memiliki Keterampilan Taktik Armed Sedang.

c. **Bidang Jasmani Militer.** Memiliki kondisi kesegaran jasmani yang samapta dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas sebagai Bintara Pimpinan Penembakan di satuan Armed meriam 155 mm/GS Caesar.

9. Materi Pembekalan.

a. **Subjek Pembinaan Sikap dan Perilaku.** Pemberian materi sikap dan perilaku diberikan secara ekstrakurikuler.

b. **Subjek Pembinaan Pengetahuan dan Keterampilan.**

1) BS Teknik Armed.

a) SBS Opsional Meriam 155 mm GS/Caesar.

- (1) Operasional Meteo Caesar.
- (2) Peninjauan Tembakan.
- (3) Teropong *Sophie-MF*.
- (4) Munisi 155 mm/GS Caesar.
- (5) LTPT Caesar

b) SBS Pibak Komputer Meriam 155 mm GS/Caesar.

- (1) Komputer *TOP* dan *READY*.
- (2) Pibak Komputer.

c) SBS Komunikasi.

- (1) Sistem Komunikasi Radio PR4G.
- (2) Prosedur Komunikasi.

2) BS Taktik Armed.

- SBS Taktik Armed Sedang.
- GAM Meriam Sedang.

3) BS Gara Olah Yudha.

- SBS Aplikasi
- Aplikasi Pibak dalam Latbakjatratis Meriam 155 mm/GS Caesar.

c. **Subjek Pembinaan Jasmani Militer.**

- BS Jasmani Militer.
- SBS Kesegaran Jasmani.
- Kesegaran Jasmani A dan B.

d. **Lain-lain.**

1) Kegiatan Pendidikan.

- a) Jam Upacara.
- b) Jam Komandan.
- c) Jam Pemeriksaan.
- d) Jam Ceramah.
- e) Jam Cadangan.

2) Kegiatan Ekstrakurikuler.

- a) Bidang Sikap dan Perilaku.
 - (1) Pembinaan Mental Rohani.
 - Pokok-pokok Ajaran Agama.
 - (2) Pembinaan Mental Ideologi.
 - Pancasila.
 - (3) Pembinaan Mental Kejuangan.
 - Nilai-nilai TNI '45
- b) Bidang Pengetahuan dan Keterampilan.

- (1) Bahasa Inggris.
 - (2) *Firing Tables* Meriam 155 mm/GS Caesar.
 - (3) Media Sosial.
 - (4) Radikalisme dan Deradikalisasi.
- c) Bidang Jasmani Militer.
- (1) Kesegaran Jasmani A dan B.
 - (2) Senam Militer.
 - (3) *Circuit Training* (Lari Aerobik, *Pull Ups*, *Sit Ups*, *Push Ups* dan *Sprint* 100 m).
 - (4) Olahraga.

10. Pola Penyelenggaraan Pendidikan.

a. **Pentahapan Pembekalan.** Pemberian materi pembekalan yang diberikan kepada Bintara Siswa merupakan materi pelajaran pengantar pengetahuan dan keterampilan dan pokok/inti/utama meliputi memahami Teknik Armed dan Taktik Armed yang mengarah sesuai dengan tujuan pendidikan sebagai Bintara Pimpinan Penembakan meriam 155 mm/GS Caesar.

b. Tenaga Pendidik.

1) Kemampuan Umum. Kemampuan umum tenaga pendidik yang harus dipenuhi adalah penguasaan metode/teknis pemberian materi pelajaran teori maupun praktik yang diperoleh melalui:

- a) Pendidikan keguruan; dan atau
- b) Pengalaman mengajar dan melatih di satuan jajaran Armed ataupun di lembaga pendidikan.

2) Kemampuan Khusus.

- a) Pembinaan sikap dan perilaku oleh Danlemdik/Dansatdik.
- b) Materi pengetahuan dan keterampilan yang merupakan pembekalan inti diberikan oleh tenaga pendidik yang memenuhi persyaratan berikut:

- (1) Perwira berpangkat Letda s.d Letkol;
- (2) Memiliki kualifikasi pendidikan ataupun pelatihan yang berkaitan dengan Pimpinan Penembakan (Pibak) meriam 155 mm/GS Caesar; dan atau
- (3) Memiliki pengalaman tugas di bidang pimpinan penembakan meriam 155 mm/GS Caesar.

c) Materi keterampilan yang bersifat teknis dan bukan merupakan pembekalan inti dapat diberikan oleh tenaga pendidik Bintara yang menguasai materi yang diajarkan.

- d) Materi pembinaan jasmani militer diberikan oleh tenaga pendidik Perwira/Bintara yang berkualifikasi jasmani militer.

c. **Metode Pengajaran.**

- 1) Pembekalan materi pelajaran teori subjek pembinaan pengetahuan dan keterampilan menggunakan metode pengajaran ceramah, audiovisual, diskusi, pemberian tugas dan tanya jawab. Pada kegiatan ekstrakurikuler menggunakan metode pengajaran audiovisual, ceramah, tanya jawab dan diskusi.
- 2) Pembekalan materi pelajaran subjek pembinaan pengetahuan dan keterampilan menggunakan metode pengajaran drill, aplikasi, demonstrasi dan pemberian tugas. Pada kegiatan ekstrakurikuler menggunakan metode pengajaran *drill* dan demonstrasi.
- 3) Teknis pelaksanaan penggunaan metode pengajaran berpedoman pada Keputusan Kasad Nomor Kep/683/IX/2015 tanggal 18 September 2015 tentang Juknis Metode Pengajaran.

d. **Metode Bimbingan dan Pengasuhan.**

- 1) Bimbingan dan pengasuhan diarahkan pada pencapaian sikap dan perilaku, penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan jasmani untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar selama mengikuti pendidikan. Metode dan teknik bimbingan dan pengasuhan yang digunakan sebagai berikut:
 - a) Metode yang digunakan adalah instruktif, edukatif, sugestif, stimulatif dan persuasif sesuai dengan situasi dan kondisi perkembangan Bintara siswa; dan
 - b) Teknik yang digunakan adalah pembiasaan-pembiasaan, diskusi kelompok, *Counseling* dan *Remedial Teaching*.
- 2) Pelaksanaannya sejalan dengan proses belajar mengajar dengan berpedoman pada:
 - a) Keputusan Kasad Nomor Kep/687/IX/2015 tanggal 18 September 2015 tentang Petunjuk Teknik Peserta Didik; dan
 - b) Keputusan Kasad Nomor Kep/501/VI/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Operasional Pendidikan.

e. **Evaluasi.**

- 1) Evaluasi pada setiap bidang pembekalan dilaksanakan sebagai berikut:

a) Bidang Sikap dan Perilaku.

- (1) Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah sikap dan perilaku Bintara Siswa meliputi mental rohani, mental ideologi dan mental kejuangan dalam bentuk non tes.
- (2) Metode evaluasi yang digunakan observasi dan wawancara.
- (3) Pelaksanaan evaluasi sepanjang operasional pendidikan dan dilaporkan secara periodik setiap minggu untuk kepentingan terapi dan menjamin objektivitas penilaian selama penyelenggaraan pendidikan.
- (4) Sikap dan perilaku dijabarkan dalam bentuk Diskriptif Naratif.

b) Bidang Pengetahuan.

- (1) Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah kemampuan penguasaan inti mata pelajaran yang berkaitan dengan pencapaian masing-masing TIU dari setiap mata pelajaran.
- (2) Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk tes dengan teknik ujian tertulis dan atau ujian lisan.
- (3) Pelaksanaan evaluasi.
 - (a) Tes diagnostik dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan untuk mengetahui kelemahan peserta didik dalam menerima mata pelajaran.
 - (b) Tes formatif dilaksanakan pada awal pertemuan kedua dan seterusnya atau dapat tidak dilaksanakan jika mata pelajaran diberikan dalam satu pertemuan.
 - (c) Tes sumatif dilaksanakan antara 2 sampai dengan 5 hari setelah satu mata pelajaran selesai diajarkan.

c) Bidang Keterampilan.

- (1) Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah keterampilan melaksanakan praktik yang berkaitan dengan pencapaian masing-masing TIU dari setiap mata pelajaran.
- (2) Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk tes dengan teknik ujian aplikasi/ujian praktik/ujian ketangkasan.
- (3) Evaluasi dapat dilaksanakan dengan menilai setiap kegiatan praktik yang dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar atau disiapkan waktu tersendiri untuk menilai keterampilan melaksanakan seluruh materi pokok yang telah dilatihkan dengan ketentuan waktu yang sama dengan waktu pelaksanaan evaluasi bidang pengetahuan.

d) Bidang Jasmani Militer.

- Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah nilai kesegaran jasmani A dan B dari Kotama.

2) Teknis pelaksanaan evaluasi berpedoman pada:

a) Keputusan Kasad Nomor Kep/688/2019 tanggal 18 September 2015 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Hasil Belajar; dan

b) Peraturan Kadisjasad Nomor Perkadisjasad/04/II/2019 tanggal 11 Februari 2019 tentang Buku Pedoman tentang Tes Kesegaran Jasmani Prajurit dan Calon Prajurit.

f. **Pembagian Jumlah Jam Pelajaran.** Jumlah jam pelajaran seluruhnya 6 minggu @ 50 jam pelajaran = 300 jam pelajaran, dengan perincian sebagai berikut:

| | | |
|----|---|-----------|
| 1) | Subjek Bin Sikap dan Perilaku 0% | = - JP. |
| 2) | Subjek Bin Pengetahuan dan Keterampilan 97,3% | = 292 JP. |
| 3) | Subjek Bin Jasmani Militer 0% | = - JP. |
| 4) | Lain-lain 2,7% | = 8 JP. |

11. **Persyaratan Masuk.**

- Pangkat Serda sampai dengan Sertu.
- Usia maksimal 40 tahun.
- Tidak menjadi tersangka kasus hukum dan mendapatkan rekomendasi Dansat.
- Memenuhi persyaratan kesehatan minimal Stakes III yang dikeluarkan oleh PPBPAD.
- Nilai kesegaran jasmani minimal 51.
- Surat keterangan hasil Litpers memenuhi syarat.
- Memenuhi persyaratan administrasi.

12. **Kualifikasi Lulusan.**

- Lulusan Pendidikan Bintara Pimpinan Penembakan Meriam 155 mm/GS Caesar berkualifikasi jabatan sebagai Bintara Pimpinan Penembakan (Bapibak) di satuan Armed meriam 155 mm/GS Caesar ataupun di Pusdikarmed.

Komandan Pusat Kesenjataan Artileri Medan,

Purbo Prastowo, S.I.P., M.M.
Brigadir Jenderal TNI

RAHASIA

RAHASIA